

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen semu (*quasy-experimental design*). Menurut Sugiyono (2012, h. 109) eksperimen semu (*quasy-experimental design*) adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk membuktikan secara langsung bagaimana pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya serta menguji hipotesis hubungan sebab-akibat.

3.2 Desain Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh konseling individual teknik *self control* terhadap narsistik siswa pengguna media sosial *tik-tok* siswa kelas XI SMAN I ULUAN menggunakan *one group pretest-posttest design*. Menurut Sugiyono (2012, h. 110) *one group pretest-posttest design* ialah salah satu teknik yang berguna untuk mengetahui pengaruh sebelum dan setelah diberikan suatu perlakuan (*treatment*).

Berikut ini pola dari *one group pretest-posttest design* menurut Arikunto (2017, h. 213), yaitu:

$$O_1 X O_2$$

Keterangan :

- O_1 : Nilai *pre-test* (sebelum diberikan konseling individual)
- X : Perlakuan (konseling individual dengan teknik *self control*)
- O_2 : Nilai *post-test* (setelah diberikan konseling individual)

Adapun langkah-langkah desain yang dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Menentukan subjek yang akan diteliti dengan menyebarkan angket terlebih dahulu (*pre-test*) untuk menemukan peserta didik yang cenderung narsistik terhadap media sosial.
2. Mengelola hasil *pre-test* yang sudah disebarakan agar menemukan peserta didik yang mempunyai kecenderungan narsistik terhadap media sosial.
3. Melakukan layanan konseling individual dengan teknik *self-control*.
4. Melakukan *post-test* dengan cara membagikan angket yang sama kepada subjek sesudah diberikan layanan konseling individual teknik *self-control* untuk mengetahui kecenderungan narsistik terhadap media sosial.
5. Menganalisis data *preitest* dan *post-test* untuk melihat pengaruh layanan konseling individual teknik *self-control* terhadap narsistik remaja di media sosial *tik-tok*.
6. Membuat kesimpulan akhir analisis data *pre-test* dan *post-test*.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI SMAN 1 ULUAN Tahun Ajaran 2023/2024 yang berjumlah 30 siswa. Dari jumlah siswa tersebut subjek diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang sumber datanya dengan pertimbangan tertentu. Kemudian, dilakukan *screening* kepada 30 orang siswa diperoleh subjek sebanyak 4 orang yang memiliki tingkat narsistik dalam menggunakan media sosial *tik-tok* pada kategori tinggi.

3.4 Kontrol Varian

Sebelum melakukan penelitian baik sebelum maupun sesudah dilakukan terdapat dua varian yang harus dikontrol ialah internal varian dan eksternal varian. Dantes (Menanti, 2013, h. 45) menyebutkan bahwa beberapa ancaman terhadap validitas, meliputi:

a. Validitas Internal

1. Hilangnya Subjek (*mortality*)

Sebelum melakukan penelitian, peneliti perlu melakukan observasi kepada responden untuk mengikuti kegiatan secara konsisten agar tidak terjadinya kehilangan data sewaktu melakukan penelitian.

2. Testing

Dalam studi eksperimen yang menggunakan *pretest-posttest* terdapat kemungkinan subjek menjadi sadar atau sensitif terhadap apa yang dilakukan peneliti, sehingga hal ini akan berpengaruh pada respon subjek terhadap layanan yang diberikan.

3. Kematangan (*Maturity*)

Perubahan yang terjadi dalam diri subjek karena seiring berjalannya waktu akan mempengaruhi hasil eksperimen. Ada kemungkinan tiap subjek akan mengalami "pendewasaan" dalam hal pengetahuan, rasa percaya diri dan sebagainya.

4. Sikap subjek

Apabila subjek penelitian dapat menyadari bahwa dirinya menjadi partisipan dalam eksperimen (kelompok yang diberi perlakuan), maka kemungkinannya subjek berperilaku diluar kebiasaan perilaku normal

mereka. Hal ini disebabkan karena anggota kelompok menyadari statusnya sehingga berusaha untuk menyamai kedudukan dan status kelompok lain.

5. Implementasi (*Implementer effect*)

Dalam berlangsungnya penelitian, terjadi kemungkinan harapan-harapan yang dilontarkan oleh implementer kepada anggota kelompok untuk bersikap dan bertindak laku sesuai realita.

b. Validitas Eksternal

Validitas eksternal adalah suatu kedudukan dimana data hasil penelitian digeneralisasikan pada subjek, latar belakang dan lain sebagainya terkait kondisi yang sama. Adapun hal yang menjadi sumber validitas eksternal, yaitu:

- Ekologikal (lingkungan). Lingkungan tempat tinggal dapat berpengaruh pada subjek penelitian serta memberikan keyakinan penuh pada subjek untuk melaksanakan hal-hal yang berhubungan dengan penelitian.

3.5 Operasional Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Penelitian

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yang terdiri dari variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*), yaitu:

a. Variabel *Independen* atau bebas (X):

Layanan konseling individual teknik *self control*

b. Variabel *Dependen* atau terikat (Y):

Narsistik remaja pengguna media sosial *tik-tok*

3.5.2 Defenisi Oprasional

a. Layanan Konseling Individual Teknik self control

Layanan konseling individual teknik *self-control* ialah suatu rangkaian bantuan yang diberikan oleh konselor kepada konseli secara langsung (tatap muka) agar konseli mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya, mampu beradaptasi, mengendalikan diri dengan positif, mengenali diri serta menerima diri dalam mencapai tujuan hidup yang lebih baik dan realistis.

Menurut Gilion (dalam Gunarsa, 2009, h. 251) beberapa aspek dalam *self-control* (kontrol diri), terdiri atas:

1. Kemampuan mengontrol perilaku untuk tidak menyakiti atau merugikan pihak lain.
2. Kemampuan untuk menjalin kerja sama dengan orang lain dan mematuhi aturan yang berlaku.
3. Kemampuan untuk mengemukakan kemauan dan perasaan secara terbuka kepada orang lain tanpa meninggung perasaan orang lain.

b. Narsistik Remaja Pengguna Media Sosial *Tik-tok*

Narsistik merupakan ialah suatu perilaku individu yang memandang dirinya secara berlebihan terkait keunikan dan potensi mereka, dimana kepribadian narsistik sangat sensitif terhadap kritik, saran, kegagalan, dan lainnya. Individu yang mengalami perasaan seperti ini menyadari bahwa dirinya penting, menarik aura positif, dan fantasi tentang keberhasilan yang tidak terbatas. Akan tetapi, karakteristik bagi harga diri individu tersebut sangat rapuh.

Berikut ini tujuh karakteristik kepribadian narsistik pada individu menurut Raskin dan Terry (1998), yaitu:

- a. Authority : yaitu anggapan seseorang yang memiliki otoritas sebagai pemimpin untuk mempengaruhi orang lain.
- b. Pemenuhan diri (*Self-Suffency*): yaitu anggapan seseorang dapat memenuhi kebutuhan diri sendiri dengan kemampuan yang dimiliki.
- c. Superiority : yaitu perasaan seseorang yang menilai dirinya lebih dari orang lain.
- d. Exhibitinisme: yaitu kebutuhan atau keinginan seseorang untuk menjadi pusat perhatian.
- e. Exploitiveness : ditandai dengan anggapan memanfaatkan orang lain atau mengeksploitasi orang lain.
- f. Keangkuhan (*Vanity*) : yaitu rasa megah diri seseorang dan merasa angkuh atau sombong kepada orang lain.
- g. Hak (*entitlement*) : yaitu seseorang merasa bahwa dirinya berhak mendapatkan kekuasaan untuk mendapatkan keistimewaan dari orang lain.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini dilakukan melalui penyebaran angket tertutup (kuesioner) yang disebarakan kepada peserta didik berdasarkan aspek-aspek dengan sejumlah pernyataan tertulis untuk mendapatkan hasil jawaban responden terkait narsistik menggunakan media sosial *tik-tok* yang mengacu pada Skala *Likert*.

Tiap butir pernyataan yang diberikan mempunyai sifat *favourable* (mendukung) dan *unfavourable* (tidak mendukung). Dimana, setiap pertanyaan

memiliki 4 alternatif jawaban yakni “Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS)”. Untuk item yang bersifat *favourable* (mendukung) diberi rentangan nilai 4-1 dan item yang bersifat *unfavourable* (tidak mendukung) diberi rentangan nilai 1-4. Untuk lebih jelas disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1 Skor Berdasarkan Skala Likert

Favourable	Skor	Unfavourable	Skor
Pilihan		Pilihan	
Sangat Sesuai	4	Sangat Sesuai	1
Sesuai	2	Sesuai	2
Kurang Sesuai	3	Kurang Sesuai	3
Tidak Sesuai	1	Tidak Sesuai	4

Adapun kisi-kisi angket untuk variabel narsistik remaja pengguna media sosial *tik-tok* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

UNIMED

THE
Character Building
UNIVERSITY

Tabel 3.2 Kisi -Kisi Angket Narsistik Siswa Pengguna Media Sosial Tik-Tok yang Belum Di Uji Coba

Variabel	Indikator	Deskriptor	Distribusi	
			Favorebel	Unfavorebel
Pengguna sial Tik-	Authority	Angapan seseorang yang mempunyai otoritas sebagai pemimpin untuk memberikan pengaruh bagi orang lain	1,9,33	4,12,36
	Pemenuhan diri (self-suffency)	Anggapan individu untuk bisa memenuhi kebutuhan diri sesuai dengan potensi yang dimilikinya	2,11,32	5,14
	Superiority (superior)	Perasaan seseorang yang menilai dirinya lebih tinggi dari orang lain	3,13	6,10
	Exhibitonisme	Kebutuhan atau keinginan individu untuk menjadi pusat perhatian dari orang lain	7,15,30,35,37	8,28,29,34,38
	Exploitiveness (Eksplorasi)	Dengan anggapan Anggapan untuk memanfaatkan orang lain atau mengeksploitasi orang lain	21,23,40	18,26
	Keangkuhan (Vanity)	Rasa sombong dan angkuh kepada orang lain	17,19,31	16,22
	Hak (entitlement)	anggapan individu bahwa dirinya berhak memperoleh kekuasaan dan keistimewaan dari orang lain orang lain	25,27	20,24,39
	Jumlah		40	

Sebelum melakukan penelitian, maka peneliti harus melakukan uji validitas dan reliabilitas terkait alat ukur yang digunakan.

A. Validitas

Validitas merupakan pengujian instrumen penelitian guna mengukur tingkat keshahihan tingkat validitas instrument. Adapun pengujian tingkat validitas yang dipakai yaitu *product moment* dengan rumus berikut: Rumus yang dapat di gunakan adalah rumus product moment sebagai berikut:

Gambar 3.1 Rumus Product Moment

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto 2010 : 213)

Keterangan :

xy	: Koefisien korelasi
N	: Jumlah responden
X	: Skor Responden untuk tiap item
Y	: Total skor tiap responden dari seluruh item
$\sum X$: Jumlah produk skor X
$\sum Y$: Jumlah produk skor Y
N	: Jumlah Siswa
$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

Berdasarkan rumusan validitas Pearson Product moment salah satu pengukuran instrumen penelitian yang bisa dinyatakan valid jika hasil $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dan sebaliknya akan tetapi jika hasil hitungan $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka alat ukur penelitian itu akan dinyatakan tidak valid.

Uji validitas angket narsistik remaja pengguna media sosial *tik-tok* akan dilakukan kepada kelas XI SMAN 1 ULUAN dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang siswa.

B. Reliabilitas

Menurut Arikunto (2010, h. 154) bahwa pengertian reliabilitas adalah suatu instrumen yang dapat dipastikan sebagai alat pengumpul data dikarenakan instrumen tersebut sudah tergolong baik. Dalam mencari reliabilitas digunakan rumus Alpha Cronbach dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Apabila hasil analisis didapatkan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, butir angket memenuhi reliabilitas, sedangkan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir angket dikatakan tidak reliabilitas. Berikut ini rumus analisis reliabilitas angket dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

Gambar 3.2 Rumus Alpha Cronbach

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum b^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas instrument

n : banyaknya butir soal

$\sum b^2$: jumlah varian butir

3.7 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan yakni uji Wilcoxon. Untuk uji wilcoxon, tidak hanya tanda yang harus dilihat akan tetapi juga pada nilai selisih (X-Y). Alasan penggunaannya ialah karena sampel peneliti berukuran kecil. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh layanan konseling individual teknik *self-control* terhadap narsistik remaja pengguna media sosial *tik-tok* pada siswa kelas XI SMAN 1 ULUAN maka penelitian ini menggunakan statistik non parametrik guna mengukur data penelitian. Adapun uji satu pihak “*test ranking-bertanda wilcoxon*” dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

- a) Memberi nomor urut pada tiap harga mutlak selisih ($X_1 - Y_1$). Harga mutlak yang terkecil diberi nomor urut atau peringkat 1, harga mutlak beda

selanjutnya diberi nomor urut 2, dan terakhir nomor urut terbesar diberi nomor urut n. jika terdapat selisih beda harga mutlaknya sama besar, untuk nomor urut di ambil rata-ratanya.

- b) mberi tanda pada tiap nomor urut yang diperoleh dari selisih $(X_1 - Y_1)$.
- c) Menghitung jumlah nomor urut yang memiliki tanda positif dan juga jumlah nomor urut yang memiliki tanda negatif.
- d) Apabila jumlah nomor urut sudah didapat pada poin c maka dapat mengambil jumlah harga mutlaknya yang paling kecil dengan menyebut J. Jumlah J inilah yang dipakai untuk menguji hipotesis:

H_0 : Jika $J_{hitung} > J_{tabel}$ maka tidak ada perbedaan pengaruh kedua perlakuan

H_1 : Ada $J_{hitung} < J_{tabel}$ maka terdapat perbedaan pengaruh kedua perlakuan.

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.8.1 Lokasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian bertempat di SMAN 1 ULUAN yang beralamat di Desa Lumban Nabolon, Kecamatan Uluan, Kabupaten Toba, Provinsi Sumatera Utara 22384.

3.8.2 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini selama dua bulan pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 dimulai dari bulan Agustus sampai bulan September 2023.

